



**PENERAPAN MODEL *ACCELERATED LEARNING* TIPE MASTER
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TIK
SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 SAWAN SEMESTER II
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh

Nyoman Satiawan, NIM 1015057102
Jurusan Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
Email : stick.komang41@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran TIK melalui penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER, 2) peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2011/2012 pada mata pelajaran TIK melalui penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER, dan 3) mengetahui respon siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2011/2012 terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan semester II tahun ajaran 2011/2012 dengan objek penelitian berupa motivasi belajar, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER. Motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar TIK, data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes kognitif, lembar observasi psikomotor, dan lembar observasi afektif. Sedangkan untuk respon siswa pengambilan data menggunakan angket tertutup pada akhir siklus II atau akhir penelitian, selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata motivasi belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 53,75 dengan kategori tinggi sedangkan pada siklus II sebesar 56,47 dengan kategori tinggi, 2) terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 7,44 yaitu dari 73,95 pada siklus I menjadi 81,39 pada siklus II. Ketuntasan klasikal meningkat sebesar 36,11%, yaitu siswa yang berada pada kategori tuntas pada siklus I sebesar 63,89% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%, 3) respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER pada mata pelajaran TIK adalah positif dengan rata-rata sebesar 63,17.

Kata kunci: *Accelerated Learning*, MASTER, Motivasi, Hasil Belajar, dan Respon.



**THE IMPLEMENTATION OF ACCELERATED LEARNING MODEL MASTER TYPE
TO IMPROVE THE MOTIVATION AND ICT LEARNING ACHIEVEMENT
OF VIII B CLASS STUDENTS OF SMP NEGERI 1 SAWAN IN SEMESTER II
IN THE ACADEMIC YEAR OF 2011/2012**

By

**Nyoman Satiawan, NIM 1015057102
Computer Science Education Department
Faculty of Engineering and Vocational
Ganesha University of Education
Email: stick.komang41@yahoo.com**

ABSTRACT

This research was aimed at: 1) improving students' learning motivation at class VIII B of SMP Negeri 1 Sawan in the academic year of 2011/2012 in ICT subjects through the implementation of Accelerated Learning model MASTER type, 2) improving students' learning achievement at class VIII B of SMP Negeri 1 Sawan in the academic year of 2011/2012 in ICT subjects through the implementation of Accelerated Learning model MASTER type, and 3) to find out students' response toward the implementation of Accelerated Learning model MASTER type.

This study was a Classroom Action Research (CAR), in which the subjects of this research were class VIII students of SMP Negeri 1 Sawan in second semester in the academic year of 2011/2012. The objects of study were students' learning motivation, students' learning achievement, and students' responses toward the implementation of Accelerated Learning model MASTER type. Data of learning motivation were collected by using questionnaire of ICT learning motivation; data about the students' learning achievement were obtained through cognitive tests, and observation sheets for affective and psychomotor. Meanwhile, the data of students' response were collected by using closed questionnaire at the end of the second cycle or at the end of the study. Furthermore the data obtained were analyzed descriptively.

The results showed that: 1) there was an improvement on the students' learning motivation, it could be seen from the mean score of learning motivation on cycle I, that was 53.75 with a high category, while in the cycle II improved to 56.47, it was also considered as high category as well, 2) the mean score of students' learning achievement improved 7,44, from 73.95 in cycle I to 81.39 in cycle II. Classical completeness increased by 36,11%, students who are in category finished in the cycle I is 63,89% and increased in the cycle II to 100% 3) the students' response to the implementation of Accelerated Learning model MASTER type on ICT subjects were positive with mean score of 63.17.

Key words: Accelerated Learning, MASTER, Motivation, Learning Achievement, and Students' Response.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu masalah semua orang. Seyogyanya menjadi kepedulian semua komponen bangsa, karena kualitas masa depan bangsa sangat tergantung pada kualitas pendidikannya (Dantes, 2003:1). Melalui pendidikan, setiap individu semestinya disediakan berbagai kesempatan belajar sepanjang hayat, baik untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap maupun untuk dapat menyesuaikan diri dengan dunia yang kompleks dan penuh dengan saling ketergantungan. Untuk itu, pendidikan yang relevan harus bersandar pada empat pilar pendidikan, yaitu (1) *learning to know*, (2) *learning to do*, (3) *learning to be*, dan (4) *learning to live together*.

Peran seorang guru sangatlah penting dalam merealisasikan pendidikan yang berkualitas. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru tidak jarang mengalami kendala dalam melakukan proses belajar mengajar. Masalah yang dihadapi guru dapat bersumber dari dalam diri guru atau bersumber dari pihak luar dari guru itu sendiri. Salah satu masalah yang bersumber dari guru adalah guru lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek pendidikan. Kondisi pembelajaran seperti ini tentunya mendorong rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Sawan khususnya pada kelas VIII B terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran TIK di kelas. Masalah tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang berusaha untuk menjawab.
- 2) Jumlah siswa dalam kelas tersebut terlalu banyak menjadikan guru kesulitan dalam memfasilitasi kegiatan belajar siswa.
- 3) Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran TIK.
- 4) Guru jarang menggunakan variasi dalam proses pembelajaran TIK.
- 5) Pembelajaran di kelas belum menampakkan strategi belajar bermakna.
- 6) Refleksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
- 7) Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sekolah.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, penulis memilih menerapkan model *Accelerated Learning* tipe MASTER untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Alasan peneliti menggunakan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini adalah (1). Model pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, (2). Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa terlibat aktif dalam diskusi dan praktikum, (3). Model pembelajaran ini mengajak siswa mencari makna atau mengkaitkan materi yang di pelajari dengan situasi dunia nyata, (4). Model pembelajaran ini mengutamakan bagaimana proses siswa menjadi tahu dan paham tentang konsep tertentu.

Hasil penelitian yang dilakukan Japa (2005:120) menunjukkan implementasi model pembelajaran akselerasi dengan strategi MASTER dapat meningkatkan kompetensi dasar fisika siswa kelas VII₂ SMP Lab IKIP Negeri Singaraja Tahun Ajaran 2005/2006 dalam pokok bahasan usaha dan energi. Martawan (2009:125) implementasi model pembelajaran akselerasi (*Accelerated Learning*) dapat meningkatkan kinerja ilmiah dan prestasi belajar fisika siswa kelas VIII_B₂ SMP Negeri 6 Singaraja dalam pokok bahasan perambatan cahaya. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menerapkan Model *Accelerated Learning* tipe MASTER Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 dalam pokok bahasan Microsoft Excel.

II. METODOLOGI

1. Model *Accelerated Learning* Tipe MASTER

Model *Accelerated Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang bersifat *student centered*. Model pembelajaran ini pertama kali diajukan oleh Georgi Lozanov seorang psikiater Bulgaria (Rose & Nicholl, 1997:92).

Menurut Collin Rose (dalam Martawan, 2009:17), model pembelajaran ini memiliki enam langkah pembelajaran yang dikenal dengan nama MASTER. Adapun langkah- langkah model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini adalah sebagai berikut.



a) *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran Siswa)

Pada saat proses pembelajaran siswa harus berada dalam keadaan pikiran yang “kaya akal” artinya siswa harus rileks, percaya diri dan termotivasi. Kegiatan guru yang dilakukan pada tahap ini adalah membantu memotivasi pikiran siswa untuk memperoleh informasi dengan cara mengkaitkan kegunaan materi yang dipelajari dengan dunia nyata siswa. Motivasi belajar merupakan komponen penting yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan belajar akan berhasil guna dan bermakna kalau individu yang bersangkutan terdorong untuk belajar (Suwardana, 2003:40).

b) *Acquiring The Information* (Memperoleh Informasi)

Pada tahap ini guru menuntun dan mengarahkan siswa menemukan konsep yang dicari dengan memberikan pertanyaan penuntun. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk membahas pertanyaan penuntun tersebut. Proses *acquiring the information* erat hubungannya dengan belajar mandiri. Tujuan akhir dari belajar mandiri adalah pengembangan kompetensi intelektual siswa sehingga terampil dalam memecahkan masalah, menjadi seorang yang pandai mengatur waktu dan menjadi seorang pembelajar yang terampil (Hiltrimartin & Aisyah, 2004:1).

c) *Searching Out The Meaning* (Mencari Makna)

Guru dalam tahap ketiga ini memberikan siswa untuk mendiskusikan dengan teman kelompok mengenai pratikum yang telah dilakukan. Kemudian guru mengajak siswa untuk membaca buku dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan kontekstual yang telah disajikan dalam LKS.

d) *Triggering The Memory* (Memicu Memori)

Setelah makna informasi itu ditemukan yang menjadi pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana cara menyimpan informasi itu agar lama tersimpan dalam pikiran siswa. Agar memori tersimpan dengan baik diperlukan kondisi berikut: keadaan pikiran yang benar, rileks, dan percaya diri saat belajar, informasi baru itu harus cocok dengan situasi hati kita, jika kita sudah menemukan makna dari apa yang kita pelajari kita akan lebih lama mengingatnya, dan lupa pada hal yang tak bermakna.



e) *Exhibiting what You Know* (Memamerkan Apa Yang Diketahui)

Kegiatan demonstrasi ini bisa dalam bentuk menjawab pertanyaan, mengerjakan soal, mengomentari pendapat teman baik dari bangku ataupun maju ke depan kelas untuk mempraktekkan apa yang telah dipelajari.

f) *Reflecting How You've Learned* (Merefleksi Bagaimana Belajar)

Refleksi merupakan kegiatan terakhir dalam proses pembelajaran. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh guru dan siswa setiap akhir pembelajaran. Kegiatan yang termasuk dalam proses refleksi ini adalah mengkaji dan mengevaluasi apa yang telah kita lakukan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah 'pendorongan' yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu tujuan tertentu (Ngalim Purwanto, 2006: 71). Menurut Oemar Hamalik (2001: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian istilah motivasi seperti tersebut di atas, kita dapat mendefinisikan motivasi belajar siswa, yaitu apa yang memberikan energi untuk belajar bagi siswa dan apa yang memberikan arah bagi aktivitas belajar siswa

3. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sardiman (2004:22) yaitu (a) hasil belajar adalah tingkah laku sebagai hasil pengalaman, (b) hasil belajar adalah dilakukan dengan mengamati, menirukan, mencoba, mendengarkan, mengikuti petunjuk dan pengarahan, dan (c) hasil belajar adalah perubahan penampilan sebagai hasil praktek. Menurut Dimiyati dan Mudjiyono (2002:20) hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evolusi dari guru, dan merupakan hasil dari tindakan belajar. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa akibat adanya tindakan belajar. Perubahan ini meliputi perubahan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor



4. Kerangka Berpikir

Pembelajaran TIK akan berlangsung baik dan berhasil optimal apabila ketiga aspek dari hasil belajar tersebut terintegrasi dalam proses pembelajaran. Dalam implementasinya di lapangan, Model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menghargai pendapat atau gagasan siswa walaupun itu kecil kontribusinya sehingga siswa dalam pembelajaran akan merasa senang, bebas dan tidak mengalami tekanan mental. Dengan menggunakan enam langkah model *accelerated learning* tipe MASTER akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya baik itu mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap serta memfasilitasi siswa untuk meningkatkan aktivitasnya baik dalam melakukan praktikum, mengemukakan pendapat serta mengajukan pertanyaan dalam praktikum.

5. Hipotesis Tindakan

- a. Penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER dapat meningkatkan motivasi belajar TIK siswa kelas VIII B SMP N 1 Sawan.
- b. Penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa kelas VIII B SMP N 1 Sawan.
- c. Respon siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan pada mata pelajaran TIK terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER tergolong positif

6. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran TIK di sekolah pada satu kelas yang mempunyai masalah dalam pembelajaran.

7. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP N Sawan pada tahun ajaran 2011/2012, Sedangkan objek dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa, dan respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER.

8. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc taggart (1998) yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi.

9. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Motivasi Belajar Siswa

Rata-rata skor motivasi belajar siswa dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- \bar{X} = rata-rata skor motivasi belajar siswa
- $\sum X$ = jumlah skor motivasi belajar
- N = banyak siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Candiasa, 2010:45):

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ SD_i &= \frac{1}{3} M_i \end{aligned} \dots\dots\dots(2)$$

Penggolongan motivasi belajar siswa menggunakan kriteria pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kriteria Penggolongan Motivasi Belajar TIK

No	Rentang Skor	Kategori
1	$\bar{X} \geq M_i + 1,8 SD_i$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 1,8 SD_i > \bar{X} \geq M_i + 0,6 SD_i$	Tinggi
3	$M_i + 0,6 SD_i > \bar{X} \geq M_i - 0,6 SD_i$	Sedang
4	$M_i - 0,6 SD_i > \bar{X} \geq M_i - 1,8 SD_i$	Kurang
5	$\bar{X} < M_i - 1,8 SD_i$	Sangat Kurang

b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Rumus perhitungan hasil belajar siswa yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{(3 \times N_{\text{kognitif}}) + (5 \times N_{\text{psikomotor}}) + (2 \times N_{\text{afektif}})}{10} \dots\dots\dots(3)$$

c. Analisis Data Respon Siswa

Skor rata-rata respon siswa dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan :

- \bar{X} = skor rata-rata respon siswa
- $\sum X$ = jumlah skor respon siswa
- N = banyak siswa

Untuk mencari mean ideal (MI) dan standar deviasi ideal (SDI) dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Candiasa, 2010:45):

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\ SDi &= \frac{1}{3} Mi \end{aligned} \dots\dots\dots(5)$$

10. Indikator Keberhasilan

- a) Motivasi belajar siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER meningkat dari setiap siklus ditinjau dari rata-rata skor motivasi belajar siswa dan berada dalam kategori minimal tinggi.
- b) Rata-rata skor hasil belajar TIK siswa meningkat dari setiap siklus, minimal sebesar 71. Untuk ketuntasan belajar klasikal siswa minimal 71%.
- c) Respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER yang ditinjau dari rata-rata skor respon siswa berada dalam kategori minimal positif.



III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus menunjukkan terjadinya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar TIK yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dengan penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER.

Data motivasi belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi belajar TIK. Dari hasil analisis data motivasi belajar siswa pada akhir siklus I diperoleh skor rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 53,75 dengan standar deviasi sebesar 7,40. Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu sudah berada pada kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa di akhir siklus II sebesar 56,47 dengan standar deviasi sebesar 7,76. Skor rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus II juga berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 2,72. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena guru terlebih dahulu membangkitkan semangat siswa, mengetuk hati siswa, agar mereka memiliki motivasi belajar, dan meyakinkan kepada siswa bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting untuk bekal dalam kehidupan ini untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Adapun cara yang dilakukan yaitu melalui pemberian pertanyaan pra pembelajaran, memberikan manfaat dari materi yang dipelajari dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mendapat makna dari apa yang dipelajari, diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri apa yang ingin diketahui melalui kegiatan praktikum. Melalui kegiatan ini siswa akan terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan terlibat langsung dalam pembelajaran, mereka merasa diperdayakan, sehingga pada diri siswa tumbuh motivasi mengikuti pembelajaran. disamping itu juga, guru menyediakan kesempatan bagi siswa menunjukkan kemampuannya, dengan mempersilakan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, berdiskusi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan siswa melakukan unjuk kerja dan berdiskusi, maka interaktif siswa dapat terjalin, terjadinya *sharing* pendapat yang dilandasi argumen yang logis dan



ilmiah. Hal tersebut, membantu siswa lebih termotivasi lagi dalam mencari sumber-sumber yang relevan dalam menyelesaikan masalah yang ingin dipecahkan. Dengan demikian, motivasi siswa tetap tertanam dalam dirinya dan berdasarkan motivasi tersebut, siswa akan dapat mengembangkan dirinya untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang lainnya. Meningkatnya motivasi belajar siswa dapat dicermati pula berdasarkan proses pembelajaran yang diikuti siswa, di mana siswa sangat serius memperhatikan dan menanggapi ketika guru melontarkan pertanyaan terkait materi yang dipelajari serta siswa semakin aktif melakukan praktikum dan diskusi dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar, hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,95 dengan standar deviasi 7,40 dan ketuntasan klasikal siswa 63,89%. Secara klasikal pembelajaran belum tuntas, di mana belum mencapai 71%, sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran belum tuntas. Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu siswa belum terbiasa dengan kegiatan belajar dengan penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini, karena biasanya mereka belajar hanya dengan mendengar penjelasan guru dan mencatat informasi tersebut, Siswa kurang mempersiapkan diri dengan baik sebelum diadakannya tes hasil belajar, siswa masih kurang didiplin dalam melakukan praktikum dan interaksi yang terjadi dalam kelompok masih kurang aktif, enggan untuk bertanya baik pada kelompok maupun pada guru, dan ada siswa yang mendapat giliran mempresentasikan hasil kerja kelompoknya tidak memahaminya sehingga kelompok lain tidak dapat memahaminya pula, dan mereka cenderung enggan menanyakan kepada guru sehingga mereka tidak mendapatkan solusi dari permasalahan tersebut. Hal ini mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil hasil belajar siswa. Untuk memperbaiki pencapaian hasil belajar siswa pada siklus II, maka dilakukan upaya-upaya sebagai berikut. 1) Memberikan bimbingan dengan lebih intensif pada siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kelompok. 2) Lebih banyak memberikan motivasi kepada siswa dengan mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa. 3) Memancing siswa untuk mengungkapkan permasalahannya melalui pertanyaan untuk didiskusikan bersama-sama. 4) Mengupayakan kegiatan

diskusi intern dan antar kelompok lebih baik sehingga terjadi *sharing* yang lebih baik antar siswa. 5) Menginformasikan pada siswa sebelum diadakan tes hasil belajar.

Upaya-upaya perbaikan yang dilakukan pada siklus II ini menunjukkan hasil yang positif, hal itu terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu sebesar 81,39 dan ketuntasan klasikal sebesar 100% . Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa proses belajar siswa sudah tuntas karena nilai rata-rata kelas lebih besar dari 71 dan ketuntasan klasikalnya lebih besar dari 71%. Data ini menunjukkan bahwa penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Data respon siswa diperoleh melalui pemberian angket respon kepada siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER pada mata pelajaran TIK khususnya dalam materi Microsoft excel adalah positif dengan rata-rata sebesar 63,17. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dengan pembelajaran TIK menggunakan model *Accelerated Learning* tipe MASTER. Pembelajaran dengan menggunakan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini memposisikan siswa sebagai subjek dalam kegiatan belajar. Sebanyak 16 orang siswa merespon sangat positif terhadap model pembelajaran yang diterapkan, karena siswa tersebut lebih tertarik mengikuti pembelajaran TIK dengan menggunakan model *Accelerated Learning* tipe MASTER dibandingkan dengan metode ceramah yang biasa digunakan guru mata pelajaran TIK. Sebanyak 20 siswa merespon positif, dan tidak ada siswa yang merespon sedang, negatif atau sangat negatif.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan pada BAB II bahwa penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER mampu meningkatkan hasil belajar serta dapat pula meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang telah diperoleh. Secara umum penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sawan serta respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER adalah positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab semua permasalahan yang telah dirumuskan.



IV. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1.) Penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata motivasi belajar pada siklus I sebesar 53,75 dengan kategori tinggi dan pada siklus II menjadi sebesar 56,47 dengan kategori tinggi sehingga terjadi peningkatan sebesar 2,72.
- 2.) Penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata kelas sebesar 73,95, dan meningkat sebesar 7,44 pada siklus II menjadi 81,39. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I sebesar 63,89%, dan meningkat sebesar 36,11% pada siklus II menjadi 100%.
- 3.) Respon siswa terhadap penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini adalah positif dengan nilai rata-rata 63,17. Terdapat 16 siswa merespon sangat positif, 20 siswa merespon positif, dan tidak ada siswa yang merespon sedang, negatif atau sangat negatif.

2. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Kepada Siswa
 - a. Kegiatan belajar adalah tugas dan tanggung jawab siswa, oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa hendaknya aktif untuk mencari pengalaman belajar yang semaksimal mungkin, tanpa harus menunggu informasi atau instruksi dari guru.
 - b. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal siswa hendaknya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.



2) Kepada Guru

- a. Berdasarkan temuan yang peneliti temui selama melakukan penelitian, diharapkan kepada guru, khususnya guru TIK untuk mencoba menerapkan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini, karena dengan penerapan model pembelajaran ini kegiatan belajar siswa menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menggunakan semua potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh pengalaman belajar yang optimal.
- b. Dalam menerapkan model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini, sebaiknya dipersiapkan berbagai alat peraga, media dan juga permasalahan yang terkait dengan materi yang akan dibahas, karena hal tersebut akan memotivasi siswa dan mengantarkan siswa kepada materi atau konsep yang akan mereka pelajari.

3) Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang ingin model *Accelerated Learning* tipe MASTER ini diharapkan untuk mencermati kendala-kendala yang ditemukan peneliti, sehingga dapat dihasilkan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.
- b. Mengingat penerapan model *Accelerated Learning* tipe MASTER pada penelitian ini terbatas hanya pada pokok bahasan Microsoft Excel, diharapkan peneliti selanjutnya mencoba menerapkan pada pokok bahasan lain ataupun dengan tahapan pembelajaran/strategi yang lain, untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha
- Dantes, N. 2003. Paradigma dan orientasi pendidikan nasional dalam bingkai otonomi pendidikan (dengan implikasi pada model evaluasi pembelajaran). *Jurnal IKA*. Vol. 1 No. 2 (1-12).
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- Hiltrimartin, Cecil & Aisyah, Nyimas. 2004. Peningkatan kemampuan belajar mandiri mahasiswa melalui pemberian tugas secara berkelompok. *Forum Kependidikan*. Volume 24 No1.
- Japa. 2005. Implementasi model pembelajaran master dalam meningkatkan kompetensi dasar fisika. Skripsi. Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA.
- Kemmis, W.C. & Taggart, R.M. 1998. *The Action Research Planner*. Geelong Victoria: Denkin University Press
- Martawan. 2009. Implementasi model pembelajaran akselerasi tipe master dalam pembelajaran fisika tahun 2008/2009. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA.
- Meier, Dave. 2000. *The accelerated learning handbook*. Bandung: Kafia.
- Naparin, A & Arsyad Wahidah. 2004. Meningkatkan motivasi belajar melalui pemberian tugas pemetaan konsep. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Tahun XXII, Nomor 1.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rose, Colin & Nicholl, Malclolm.1997. *Accelerated Learning for The 21st Century*. Jakarta: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Relajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Suwardana, I Made. 2003. *Hubungan kausal antara pengetahuan awal, motivasi berprestasi dan hasil belajar fisika siswa kelas I SMU negeri 3 singlaraja*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Pendidikan MIPA IKIP Negeri Singaraja.